

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perkembangan motorik kasar anak kelompok B2 menggunakan permainan egrang batok kelapa pada pengukuran awal (*Pretest*). Pada pengukuran awal pretest jumlah nilai keseluruhan sebesar 867 dengan nilai presentase rata-rata yaitu 65,7%. Pada pengukuran awal yang dianalisis menggunakan SPSS 26.0 data hasil uji hipotesis *pretest* diperoleh nilai Sig (2-tailed) yakni $0,079 < 0,05$. Sedangkan *thitung* itu diperoleh harga 1,848 dan *ttabel* 2,074 sehingga dapat dikatakan $1,848 < 2,074$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditetima dan H_o ditolak.
2. Perkembangan motorik kasar anak kelompok B2 menggunakan permainan tradisional engklek pada pengukuran akhir (*posttest*). Pada pengukuran akhir (*posttest*) jumlah nilai keseluruhan sebesar 1210 dengan nilai persentase rata-ratanya yaitu 91,7%. Pada pengukuran awal yang dianalisis menggunakan SPSS 26.0 data hasil uji hipotesis *posttest* diperoleh nilai sig (2-tailed) yakni $0,016 < 0,05$. Sedangkan *thitung* itu diperoleh harga 2,643 dan *ttabel* 2,074 sehingga dapat dikatakan $2,643 > 2,074$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.
3. Perkembangan motorik kasar anak kelompok B2 menggunakan permainan tradisional engklek pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) hasil penilaian awal (*pretest*) perkembangan

motorik kasar anak pada kelompok B2 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang diperoleh jumlah nilai keseluruhan yaitu 867 rata-rata persentase 65,7%. Sedangkan penilaian akhir (*posttest*) diperoleh nilai keseluruhan yaitu 1210 dengan rata-rata persentase 91,7%. Selisih persentase rata-rata nilai *posttest* dan *pretest* adalah 26%. Hal ini terlihat pembelajaran menggunakan permainan egrang bato kelapa lebih efektif dari pada menggunakan permainan egrang batok kelapa. Dari hasil persentase nilai pretest yang diperoleh lebih kecil (<) daripada nilai *posttest*.

4. Permainan tradisional egrang batok kelapa memiliki pengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B2 hasil lembar unjuk kerja *posttest* menunjukkan bahwa tingkat pencapaian diperoleh siswa lebih baik daripada hasil pretest atau ketika belum diberikan perlakuan. Hasil penelitian *posttest* nilai terendah yaitu 51 dan nilai tertinggi yaitu 58 dengan rata-rata persentase yaitu 91,7% sedangkan hasil penelitian *pretest* nilai terendahnya 47 dan nilai tertinggi 42 dengan persentase rata-rata yaitu 67,7%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan permainan tradisional egrang batok kelapa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak.
5. Tanggapan siswa terhadap permainan tradisional egrang batok kelapa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap permainan tradisional egrang batok kelapa. Anak-anak merasa senang dan antusias karena permainan ini menarik, menantang, serta dapat dimainkan

bersama teman-teman. Siswa mengungkapkan bahwa mereka suka berjalan menggunakan egrang batok kelapa karena membuat mereka merasa tertantang untuk menjaga keseimbangan tubuh. Selain itu, siswa merasa permainan ini menyenangkan karena dapat dilakukan sambil bermain dan belajar bersama teman sebaya. Permainan egrang batok kelapa juga membuat anak lebih aktif bergerak, berani mencoba, dan tidak mudah bosan. Artinya, respon siswa menunjukkan bahwa permainan tradisional egrang batok kelapa efektif digunakan sebagai media pembelajaran motorik kasar karena sesuai dengan minat dan kemampuan anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti maka peneliti mengemukakan beberapa saran bagi pembaca maupun peneliti sendiri sebagai akhir dari pernyataan ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Hendaknya menggunakan alat bantu dalam proses pembelajaran agar siswa bisa belajar sambil bermain dengan cara yang menyenangkan
- b. Guru diharapkan dapat mengimplementasikan pembelajaran menggunakan permainan tradisional egrang batok kelapa untuk perkembangan motorik kasar pada anak usia dini.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa untuk bermain dengan tertib, mematuhi aturan, menjaga keselamatan, berani mencoba, bermain sportif, dan bekerja sama dengan teman.

3. Bagi Sekolah

Disarankan untuk menyediakan fasilitas dan ruang bermain yang memadai dan aman, mendukung integrasi permainan tradisional ke dalam kurikulum, serta memfasilitasi pelatihan bagi guru. Dengan demikian, permainan tradisional egrang batok kelapa dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar sekaligus melestarikan budaya lokal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam kembali penelitian mengenai pengaruh permainan tradisional egrang batok kelapa terhadap perkembangan motorik kasar pada anak.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih kreatif lagi dalam bereksperimen dengan menggunakan permainan tradisional egrang batok kelapa supaya peneliti selanjutnya lebih baik dari penting sebelumnya.

- d. Peneliti selanjutnya perlu adanya penelitian lebih lanjut dalam bidang pengembangan kemampuan lainnya sehingga diperoleh bukti-bukti yang lebih meyakinkan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada lembaga PAUD yang disesuaikan dengan pengembangan dan kebutuhan anak usia dini

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, I. dkk (2022). Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 12347-12354.
- Anggraini dkk (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 6491-6504.
- Cahyani, A. P dkk (2023). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dan Budaya Melalui Permainan Tradisional Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), 183-194.
- Dalila, S. dkk (2024). Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam di SD Amir Hamzah. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 688-694.
- Fadilah, E., & Sartika, I. D. (2025). Pengaruh Permainan Tepuk Tangan Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Perwanida 3 Palembang. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 17(7), 131-140.
- Indriani.S. (2022). Pengaruh Bermain Egrang Batok Kelapa Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelompok B TK Karya Thayyibah Limran. *Skripsi*. Palu: UNTAD Universitas Tadulako.
- Jacob, A. M., & Watini, S. (2022). Penerapan Model Atik Dalam Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak ADHD di TK Global Persada Mandiri. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3281-3287.

- Juliyanti, J. dkk (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Kelompok B TK Padma Mandiri Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(3), 187-192.
- Jumiatmoko (2025). Permainan Tradisional Di PAUD: Kontribusi Untuk Pengembangan Keterampilan Dan Moral Abad 21. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 9(2), 11-25.
- Kevin Waldo dkk. (2025). *Permainan Tradisional*. Jambi: UNJA Publisher
- Kasmadi & Sunariah. (2016). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (3rd ed). Alfabeta,cv.
- Khomaria (2024). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun melalui Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa. *Journal of Education Research*, 5(4), 4315-4322.
- Lewuk (2025). Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 7-8 Tahun. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 15(4), 343-350.
- Maesaroh, S. (2025). Aplikasi Pembelajaran Motorik Kasar Dengan Permainan Tradisional Berbasis Android “MOKA Learning App. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 9(1), 20-35.

- Multahada, A. dkk (2022). Pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui permainan kreatif. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 5(1), 11-21.
- Nisah, S. A. dkk (2024). Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak di Kelompok B TK Al-Khairaat Kaleke. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 2(2), 68-77.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional PAUD Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 *Tentang Standar Kurikulum Anak Usia Dini*.
- Panjaitan, E. K dkk (2023). Pengaruh Kegiatan Lempar Tangkap Bola terhadap motorik kasar anak pada usia 5-6 tahun di Paud Anugerah GKPI Pearaja Tarutung. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 195-203.
- Priadana, S. & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Book.
- Puspitasari, E. dkk (2022). Peran Permainan Tradisional Bakiak Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun. *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 142-152.
- Rahma (2024). Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(2), 320-330.

- Retnaningrum, W. (2021). Peran Pendidik Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Motorik. *Jurnal Warna*, 5(1), 40-48.
- Prisuna dkk (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa*, 95 (Efitra (ed.); 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sugiyono.2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supiani (2025). Penggunaan Permainan Tradisional Batok Kelapa Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Asimilasi Pendidikan*, 3(2), 76-82.
- Utami (2022). Implementasi Permainan Tradisional Dalam Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 13(4), 604-613.
- Umam. (2022). *Pengembangan Motorik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Metrouniv Press.
- Yudita (2025) Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B2 Di TK Negeri 4 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025. *Skripsi*. STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
- Zuhra, N. (2024). Implementasi Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa dalam Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Ameena Journal*, 2(4), 401-411.

Zulfa, E. S. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Lompat Tali Terhadap Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2(1), 15-26.